

**ANALISIS PENURUNAN SUARA PARTAI GOLKAR PADA PEMILU
LEGISLATIF DI KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Andalas



OLEH:

ADVI FAUZUL FADHIL

1510832008

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

ADVI FAUZUL FADHIL, 1510832008. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Analisis Penurunan Suara Partai Golkar pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019”. Dibimbing Oleh : Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA dan Dr. Indah Adi Putri, M.IP. Skripsi ini terdiri dari 100 halaman, dengan 28 referensi: 14 buku, 7 jurnal, 2 skripsi/disertasi, 5 sumber elektronik

Pemilu legislatif 2019 menjadi pemilu yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya bagi partai Golkar karena mengalami penurunan suara. Dengan jejak partai besar yang menguasai perolehan suara pemilu legislatif berturut-turut, namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan suara sehingga tidak lagi menjadi partai unggul di Kabupaten Tanah Datar seperti tahun-tahun sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penurunan suara Partai Golkar pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Tanah Datar tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori pelebagaan partai menurut S.P Huntington yang memaknai Lembaga politik sebagai proses dengan mana organisasi dan tata cara memperoleh nilai baku dan stabil. Terdapat empat sub teori untuk menjabarkan unsur pelebagaan yaitu penyesuaian diri – kekakuan, kompleksitas dan kesederhanaan, otonomi – subordinasi dan perpecahan dan kesatuan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pertama pada penyesuaian diri-kekakuan: Partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar merupakan partai lama dengan usia partai yang cukup lama sehingga terjadinya kekakuan di tubuh partai dalam menanggapi situasi pemilu serentak tahun 2019, partai Golkar secara keseluruhan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan apalagi dalam pelaksanaan pemilu berturut-turut namun tidak mampu merubah pandangan masyarakat untuk mempertahankan kemenangan terhadap pemilu 2019, berdasarkan sub teori keempat mengenai perpecahan dan kesatuan, penyebab penurunan suara partai Golkar sesuai dengan hasil penelitian peneliti terjadi karena adanya perpecahan di internal partai Golkar terbukti dengan keluarnya kader berpengaruh dari Golkar dan berpindah pada partai lain, kurang solidnya sesama kader, tidak seperti dulu lagi ketika masa-masa jaya, ada konflik pribadi/internal sesama kader yang mengakibatkan lemahnya partai dan dilihat oleh masyarakat kemudian berefek pada pemilihan masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Adanya penurunan suara partai ini sejatinya tidak terlepas dari pilihan masyarakat yang memilih dan budaya politik masyarakat di Kabupaten Tanah Datar yang cukup dinamis sesuai kondisi pemilu saat itu. Temuan baru peneliti bahwa penurunan suara partai terjadi karena mendapat efek dari calon/kandidat presiden kala itu yang mempengaruhi suara partai Golkar.

Kata Kunci : Penurunan suara, Partai Golkar, Tanah Datar

ABSTRACT

ADVI FAUZUL FADHIL, 1510832008. Thesis S1. Department of Political Science, Andalas University, Thesis Title "Analysis of Golkar Party Decline in Legislative Elections in Tanah Datar District in 2019". Supervised by: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA and Dr. Indah Adi Putri, M.IP. This thesis consists of 100 pages, with 28 references: 14 books, 7 journals, 2 thesis / dissertation, 5 electronic sources

The 2019 legislative elections became a different election from previous years for the Golkar party because of a decline in votes. With the footsteps of the major parties controlling the vote for consecutive legislative elections, however, in 2019 there was a decline in votes so that they would no longer be the superior party in Tanah Datar District as in previous years. The purpose of this study was to analyze the decline in the votes of the Golkar Party in the Legislative Elections in Tanah Datar District in 2019. This study used a descriptive qualitative method using the theory of party institutionalization according to SP Huntington which interpreted political institutions as a process by which organizations and procedures for obtaining standard values and stable. There are four sub-theories to describe the element of institutionalization: self-adjustment - rigidity, complexity and simplicity, autonomy - subordination and division and unity. The results of this study found that first on self-adjustment stiffness: The Golkar Party in Tanah Datar District is an old party with a party long enough so that the occurrence of rigidity in the party in response to the simultaneous election situation in 2019, the Golkar party as a whole can adapt to environment especially in the implementation of consecutive elections but unable to change people's views to maintain victory over the 2019 election, based on the fourth sub theory regarding division and unity, the cause of the decline in the votes of the Golkar party in accordance with the research findings of researchers occurred because of the internal divisions within the Golkar party as evidenced by the release of influential cadres from Golkar and move to other parties, lack of solid fellow cadres, unlike the old days when glory, there was a personal / internal conflict among cadres which resulted in party weakness and was seen by the community and then had an effect on the electoral han community Tanah Datar District. The decline in the party's vote was actually inseparable from the choice of the people who voted and the political culture of the people in Tanah Datar District which was quite dynamic according to the election conditions at the time. The researchers' new finding was that the decline in party votes was due to the effects of the presidential candidates at that time which influenced the votes of the Golkar party.

Keywords : Declining votes, Golkar Party, Tanah Datar